

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian skripsi yang telah dilakukan pada studi kasus usaha penangkapan ikan menggunakan alat tangkap purse seine baik yang menggunakan rumpon maupun yang tidak menggunakan rumpon di wilayah perairan pantai Prigi Kabupaten Trenggalek Jawa Timur, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Modal dan biaya usaha penangkapan ikan menggunakan alat tangkap purse seine pada KM. Sri Ratu masing-masing sebesar Rp. 104.650.000,- dan Rp. 302.230.000,-.
- b. Modal dan biaya usaha penangkapan ikan menggunakan alat tangkap purse seine pada KM. Fadilla masing-masing sebesar Rp. 104.650.000,- dan Rp. 302.230.000,-.
- c. Modal dan biaya usaha penangkapan ikan menggunakan alat tangkap purse seine dengan menggunakan rumpon pada KM. SB Baru masing-masing sebesar Rp. 117.650.000,- dan Rp. 514.430.000,-.
- d. Modal dan biaya usaha penangkapan ikan menggunakan alat tangkap purse seine dengan menggunakan rumpon pada KM. Rajawali masing-masing sebesar Rp. 117.530.000,- dan Rp. 498.230.000,-.
- e. Ikan yang diproduksi pada usaha penangkapan ikan menggunakan alat tangkap purse seine KM. Sri ratu yaitu ikan rengis, ikan teropong dan ikan teri, dengan penerimaan yang diperoleh sebesar Rp 417.273.250,-
- f. Ikan yang diproduksi pada usaha penangkapan ikan menggunakan alat tangkap purse seine KM. Fadilla ikan yang diproduksi adalah ikan

rengis, ikan bronjong, ikan teropong dan ikan teri, dengan penerimaan sebesar Rp 606.486.500,-.

- g. Ikan yang diproduksi pada usaha penangkapan ikan menggunakan alat tangkap purse seine dengan menggunakan rumpon KM. SB Baru yaitu ikan rengis, ikan teropong, ikan bronjong dan ikan teri, untuk penangkapan ikan di rumpon ikan yang diproduksi yaitu ikan baby tuna, ikan blereng, ikan rengis besar dan ikan layur, dengan penerimaan sebesar Rp. 1.101.406.500,-.
- h. Ikan yang diproduksi pada usaha penangkapan ikan menggunakan alat tangkap purse seine dengan menggunakan rumpon KM. Rajawali ikan yang diproduksi yaitu ikan rengis, ikan teropong, ikan bronjong dan ikan teri, sedangkan penangkapan ikan di rumpon ikan yang diproduksi yaitu ikan baby tuna, ikan blereng, ikan rengis besar dan ikan layu, dengan penerimaan sebesar Rp. 716.115.500,-.
- i. Nilai R/C Rasio pada usaha penangkapan ikan menggunakan alat tangkap purse seine KM. Sri ratu sebesar 1,38.
- j. Nilai R/C Rasio pada usaha penangkapan ikan menggunakan alat tangkap purse seine KM. Fadilla sebesar 2,01.
- k. Nilai R/C Rasio pada usaha penangkapan ikan menggunakan alat tangkap purse seine dengan menggunakan rumpon KM. SB Baru sebesar 2,14.
- l. Nilai R/C Rasio pada usaha penangkapan ikan menggunakan alat tangkap purse seine dengan menggunakan rumpon KM. Rajawali sebesar 1,44.
- m. Pada usaha penangkapan ikan menggunakan alat tangkap purse seine tanpa menggunakan rumpon keuntungan yang diperoleh KM. Sri ratu selama satu musim sebesar Rp. 115.043.250,-. Sedangkan

keuntungan yang diperoleh KM. Fadilla selama satu musim sebesar Rp. 304.256.500,-.

n. Pada usaha penangkapan ikan menggunakan alat tangkap purse seine menggunakan rumpon keuntungan yang diperoleh KM. SB Baru selama satu musim sebesar Rp. 586.976.500,-. Sedangkan keuntungan yang diperoleh KM. Rajawali selama satu musim sebesar Rp. 304.256.500,-.

o. Pada usaha purse seine tanpa menggunakan rumpon, nilai rentabilitas KM. Sri Ratu sebesar 38,06 %. Sedangkan pada KM. Fadilla sebesar 100,67 %.

p. Pada usaha purse seine dengan menggunakan rumpon, nilai rentabilitas pada KM. SB Baru sebesar 114,1 %. Sedangkan pada KM. Rajawali sebesar 43,73 %.

q. Pada usaha purse seine tanpa menggunakan rumpon, nilai BEP KM. Sri Ratu sebesar Rp. 199.835.354,-. Sedangkan pada KM. Fadilla sebesar Rp. 156.404.705,-.

r. Pada usaha purse seine dengan menggunakan rumpon, nilai BEP pada KM. SB Baru sebesar Rp. 185.303.655,-. Sedangkan pada KM. Rajawali sebesar Rp. 250.927.742,-.

## 6.2 Saran

Dalam upaya pengembangan usaha penangkapan ikan di wilayah Pantai Prigi Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Maka disarankan untuk:

a. Perlunya catatan/administrasi yang lebih baik guna sebagai alat kontrol dan evaluasi terhadap usaha yang dijalankan.

- b. Perlunya pengorganisasian nelayan rumpon untuk membentuk kelompok antara nelayan rumpon untuk menghindari konflik antar nelayan.
- c. Perlu adanya informasi kepada investor dalam pengembangan usaha tersebut.
- d. Perlu adanya kajian dalam 1 tahun untuk mengetahui besarnya keuntungan dan kelayakan usaha.

